

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS FILM ANIMASI TERHADAP
PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA AT-TAQWA 1 MUARA JAYA KOTA SUNGAI PENUH**

Sofia Sri Rezki¹, Tumewa Pangaribuan², Sri Indriani Harianja³
¹²³ PGPAUD FKIP Universitas Jambi
shofiasrirezki@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of animated film-based learning media on the religious and moral development of children aged 5-6 years at RA At-Taqwa 1 Muara Jaya. The method used was a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving two groups: an experimental group using animated films as learning media and a control group using conventional learning methods. The research sample consisted of 30 children taken by total sampling technique. Data were collected through observation and measurement using validated observation sheets. Pretest was conducted before treatment to determine the initial condition of children's development, followed by treatment for 4 weeks, and ended with a posttest to measure the changes that occurred. Data analysis was conducted using the Independent Sample T Test to test the difference between the two groups. The results showed that there was a significant difference between the experimental group and the control group, with a p-value of 0.001. The average posttest score of the experimental group reached 85, while the control group was only 70. This finding indicates that animated movie-based learning media is effective in improving children's religious and moral development.

Keywords: Animated Film, Development of Moral Religion, PAUD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media pembelajaran berbasis film animasi terhadap perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun di RA At-Taqwa 1 Muara Jaya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimental, melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan film animasi sebagai media pembelajaran dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sampel penelitian terdiri dari 30 anak yang diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan pengukuran menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi. Pretest dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui kondisi awal perkembangan anak, diikuti dengan perlakuan selama 4 minggu, dan diakhiri dengan posttest untuk mengukur perubahan yang terjadi. Analisis data dilakukan menggunakan Independent

Sample T Test untuk menguji perbedaan antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan p-value sebesar 0,001. Rata-rata skor posttest kelompok eksperimen mencapai 85, sedangkan kelompok kontrol hanya 70. Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis film animasi efektif dalam meningkatkan perkembangan agama dan moral anak.

Kata Kunci: Film Animasi, Perkembangan agama moral, PAUD

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang di tuju pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Ashadi, 2016). Pendidikan bagi anak usia dini berfungsi untuk mengajarkan kepada anak dalam mengikuti suatu aturan, melatih dan mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, sehingga sikap, perilaku, kecerdasan dan kemampuan fisik anak dapat terbentuk dengan baik (Novitawati dan Permatasari, 2022).

Nilai agama dan moral merupakan aspek perkembangan yang memiliki tujuan agar anak mengenal agama yang di anut dan memiliki moralitas dan nilai yang baik didalam lingkungan masyarakat. Agama merupakan kebutuhan utama yang harus di penuhi sebagai pedoman hidup manusia. Karena agama, manusia dapat memperoleh petunjuk tentang fungsi, tanggung jawab, dan tujuan hidupnya. Di samping itu, agama juga memberikan arahan tentang apa yang seharusnya diusahakan.

Film animasi dalam pendidikan dapat di jadikan salah satu media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, sebab film animasi dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, dengan begitu konsentrasi peserta didik lebih meningkat dan mampu menyerap

pembelajaran dengan mudah sehingga peserta didik mudah mengingat isi materi dari melihat film di bandingkan dengan anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 Juli-03 Agustus 2024 di RA At-Taqwa 1 Muara Jaya dengan jumlah 53 anak yang terdiri dari 1 kelas A berjumlah 23 anak dan 2 kelas B terdiri dari 30 anak. Saat observasi dilakukan di sekolah peneliti menukan bahwa nilai agama dan moral anak sudah di terapkan disekolah namun belum tercapai sesuai yang diharapkan oleh guru, karena salah satu penyebabnya adalah saat pembelajaran anak kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran, kurangnya media pembelajaran, pembelajaran hannya menggunakan metode menulis dan ceramah.

Dari hasil observasi ditemukan di kelas B2 ada 15 anak yang belum memahami pentingnya nilai agama dengan inisial anak AS, AZ, AD, AZ, AS, D, MDA, H, L, R, RH, SA, ZJP, A dan MHA. Dimana anak tersebut tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, anak selalu membantah atau melawan guru, anak selalu berbicara tidak sopan dengan guru

dan juga tidak mengikuti intruksi guru saat praktek pembelajaran, sehingga anak kesulitan membaca doa dengan benar, anak kesulitan meniru gerakan beribadah dengan benar, anak tidak memahami kitab suci, anak kesulitan menyayikan lagu-lagu keagamaan, dan anak tidak mengenal cerita nabi.

Terdapat 8 anak yang nilai moralnya belum berkembang atau bermasalah yaitu dimana 8 anak tersebut tidak menghormati guru, suka melawan atau membentak guru, berbicara kotor dengan guru dan tidak mendengar arahan dari guru dengan berinisial anak AS, AZ, AD, H, L, R, ZJP dan MHA. Terdapat 2 orang anak yang sering mengambil barang temannya tanpa sepengetahuan temannya dengan inisial anak ZJP dan R. Terdapat 8 anak yang suka naik di atas meja dan juga suka menggagu temannya dengan inisial anak AS, AZ, AD, H, L, R, ZJP dan MHA. Dapat disimpulkan terdapat 8 anak yang indikator perkembangan moralnya belum tercapai sesuai yang di harapkan oleh guru.

Salah satu media pembelajaran yang banyak di gemari anak adalah media film animasi karena film animasi memiliki tampilan gambar

yang lucu sehingga di sukai oleh anak dan juga cerita yang ditampilkan mudah untuk ditiru oleh anak itu sendiri. Film animasi pada umumnya bertujuan untuk hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, mempersingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap anak (Hafidhoh dkk, 2021).

Dari uraian diatas, maka peneliti akan meneliti mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis film animasi terhadap perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun di Ra At-Taqwa 1 Muara Jaya sebagai strategi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dalam mengenalkan nilai- nilai agama dan moral pada anak usia dini. Peneliti mengangkat tayangan film animasi Omar dan Hana sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membantu guru lebih mudah menyampaikan materi. Alasan peneliti mengangkat film animasi omar dan hana sebagai media pembelajaran karena film animasi Omar dan Hana salah satu

film yang mengandung nilai agama dan moral.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimental. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran berbasis film animasi terhadap perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun di RA At-Taqwa 1 Muara Jaya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 anak, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis film animasi, sedangkan variabel terikatnya adalah perkembangan agama dan moral anak.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, di mana peneliti melakukan pengamatan sistematis terhadap fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan sebagai instrumen untuk menilai perkembangan moral dan agama anak. Penelitian ini melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen

yang diberikan perlakuan dengan media pembelajaran berbasis film animasi, dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum perlakuan, kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal perkembangan, dan setelah perlakuan, dilakukan posttest untuk mengukur perubahan yang terjadi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T Test dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis film animasi dalam meningkatkan perkembangan agama dan moral anak usia dini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis film animasi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dari

analisis data, diperoleh rata-rata skor pretest kelompok eksperimen adalah 60, sedangkan kelompok kontrol 58. Setelah perlakuan, rata-rata skor posttest kelompok eksperimen meningkat menjadi 85, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 70. Peningkatan rata-rata skor pada kelompok eksperimen adalah 25 poin, sedangkan kelompok kontrol hanya 12 poin. Uji statistik menggunakan Independent Sample T Test menunjukkan p-value sebesar 0,001, yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara kedua kelompok adalah signifikan pada tingkat signifikansi 0,05.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis film animasi terhadap perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan kelompok eksperimen adalah daya tarik visual yang dimiliki oleh film animasi. Media ini mampu menarik perhatian anak-anak dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan

bahwa media yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa, yang sangat penting dalam proses pembelajaran anak-anak.

Selain itu, film animasi seringkali menyajikan cerita dengan pesan moral yang jelas, sehingga anak-anak dapat dengan mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Dalam konteks perkembangan agama dan moral, film animasi yang digunakan dalam penelitian ini mengandung nilai-nilai yang relevan dan dapat dipahami oleh anak-anak. Teori pembelajaran konstruktivis juga mendukung temuan ini, di mana anak belajar lebih baik ketika mereka dapat mengaitkan informasi baru dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah ada.

Di sisi lain, kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional menunjukkan peningkatan yang lebih kecil. Metode pembelajaran yang lebih berfokus pada ceramah dan pengulangan mungkin tidak cukup menarik bagi anak-anak, yang dapat menyebabkan kurangnya motivasi dan keterlibatan. Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang monoton dapat mengurangi minat belajar anak,

sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak optimal. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan media yang lebih interaktif dan menarik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan. Guru disarankan untuk mengintegrasikan media pembelajaran yang interaktif, seperti film animasi, dalam proses pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan media pembelajaran juga sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Meskipun penelitian ini menunjukkan dampak positif dari media pembelajaran berbasis film animasi, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, seperti lokasi penelitian yang terbatas dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan anak.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis film animasi memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Peningkatan skor yang signifikan pada kelompok eksperimen, yang menggunakan film animasi sebagai media pembelajaran, menunjukkan bahwa metode ini lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional yang diterapkan pada kelompok kontrol. Rata-rata skor posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen (85) dibandingkan dengan kelompok kontrol (70) mengindikasikan bahwa anak-anak yang belajar dengan menggunakan film animasi lebih mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan agama yang diajarkan.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, penting untuk diingat bahwa keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti dukungan orang tua, lingkungan belajar, dan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru menggabungkan berbagai metode pembelajaran, termasuk penggunaan media interaktif seperti film animasi, untuk mencapai hasil yang optimal

dalam perkembangan agama dan moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, A. P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar.
- Ashadi, F. (2016). Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pembelajaran Fisika*.
- Asmawati, L. (2020, November). Peran Orangtua Dalam Penggunaan Film Animasi Islami Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*.
- Baehaki. (2023). Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Conference Of Elementary Studies*.
- Bayoe, Y. V., Kouwagam, M. L., & Tanyit, P. (2019). Metode Pembelajaran Melalui Film Superbook Dan Minat Belajar Firman Tuhan Pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Jaffray*,.

- Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).
- Demillah, Airani. (2019). Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Priyatno, D. (2023). Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews. Penerbit Andi.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Identifikasi nilai agama islam pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ghalda, S. A. (2023). Penerapan Film Animasi Dalam Meningkatkan Sopan Santun Anak Usia Dini di TK Permata Hati Kecamatan Ngluwar. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ghina, M. A. (2021). Analisis Kurikulum Paud Terhadap Indikator Perkembangan Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*.
- Hidayati, I. D., & Aslam, A. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz Secara Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*
- Hafidhoh, H., Hibana, & Surahman, S. (2021). Nilai-Nilai Agama Dan Moral Untuk Anak Usia Dini Yang Terkandung Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara. *Japra Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*.
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan media pembelajaran film animasi sebagai media pembelajaran konsep fotosintesis. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*.
- Hasni, U., Amanda, R. S., Rosyadi, A. F., Harianja, S. I., & Utami, W. S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Learning Apps untuk Mengoptimalkan Keterampilan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini

- di Era Digital. Jurnal Pengabdian Multi disiplin.
- Jannah, M. (2022). Pengaruh Film Animasi Syamil Dan Dodo Terhadap Perkembangan Agama Dan Moral Anak Di TK Bundo Kandung Rambatan Jorong Rambatan Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
- Karhe, M. F. (2020). Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Gaya Pada Siswa Kelas IV SDI Watujara. Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi
- Khaironi, Mulianah. (2017). "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini", Jurnal Golden Age.
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (Japra) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (Japra).
- Mahmud, A., Musi, M. A., & Bachtiar, M. Y. (2023). Pengaruh Film Nussa dan Rara sebagai Media Pendidikan dalam Menanamkan Aspek Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di RA Raodhatul Jannah. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Mahmud, A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Mengembangkan Aspek Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Ra Raodhatul Jannah.
- Maharini, S. (2018). Hubungan Doa Harian Agama Islam dengan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Gugus PAUD V Kecamatan Godean. Pendidikan Guru PAUD S-1.
- Margono.S, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Rismaningsih, dkk, Fisika Dasar Mekanika. Media Sains Indonesia, 2021.
- Maula, I., & Parapat, A. (2018). Menumbuhkan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Nabi Ayyub As. *In Annual Conference On Islamic Early Childhood Education (Aciece)*.
- Mukhlisoh, M., & Khisbiyah, I. (2015). Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Motivasi

Belajar Siswa Mata Pelajaran
IPA (Studi Penelitian di MI AN-
NUR Kota Cirebon). Al Ibtida:
Jurnal Pendidikan Guru MI,
Masturoh, I., & Anggita, N. (2018).
Metodologi penelitian
kesehatan. Jakarta: Pusat
Pendidikan Sumber Daya
Manusia Kesehatan.

Nurfadhillah, S. (2021). Media
Pembelajaran Pengertian
Media Pembelajaran,
Landasan, Fungsi, Manfaat,
Jenis-Jenis Media
Pembelajaran, dan Cara
Penggunaan Kedudukan
Media Pembelajaran. CV Jejak
(Jejak Publisher).

Nurjanah, S. (2018). Perkembangan
Nilai Agama Dan Moral (Sttpa
Tercapai). Paramurobi: Jurnal
Pendidikan Agama Islam.

Novitawati dan Nina Permatasari.
2022. Psikologi Perkembangan
Anak Usia Dini. Ahlimedia
Press, Malang.

Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti,
H. D. (2022). Penggunaan
Media Pembelajaran Video
Terhadap Hasil Belajar Siswa
Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah
Pendidikan Profesi Guru.``